

## Keberanian Sebagai Nilai Penting Dalam Pendidikan Anti Korupsi Bagi Mahasiswa

Rizka<sup>1</sup>, Mursyidi<sup>2</sup>, Vona Ruhaza<sup>3</sup>, Miftahul Jannah<sup>4</sup>

<sup>1,3,4</sup>Student Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh

<sup>2</sup>Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh

Email: [22120054@iaialaziziyah.ac.id](mailto:22120054@iaialaziziyah.ac.id),<sup>1</sup> [mursyidi@iaialaziziyah.ac.id](mailto:mursyidi@iaialaziziyah.ac.id)<sup>2</sup>

[22120021@iaialaziziyah.ac.id](mailto:22120021@iaialaziziyah.ac.id)<sup>3</sup>, [22120071@iaialaziziyah.ac.id](mailto:22120071@iaialaziziyah.ac.id)<sup>4</sup>

### ABSTRACT

Corruption is a serious problem that affects various sectors of society, including education. To effectively address corruption, anti-corruption education must be included in the curriculum, especially at the university level. Anti-corruption education aims to develop the attitudes, knowledge, and skills necessary to confront the challenges of corruption with courage. This study involves qualitative research (library research). The results of this study found that courage is an important element in fighting corruption. This education provides students with an understanding of the importance of anti-corruption, types of corruption, and their impacts. Additionally, this education also develops students' critical abilities to analyze and seek solutions to corruption problems. Courage in anti-corruption education involves various aspects, such as the courage to report corruption, participate in anti-corruption movements, and uphold personal integrity. It encourages students to become agents of change in combating corruption at various levels, both on campus and in society. In anti-corruption education, courage does not only mean heroic actions but also involves attitudes and consistent actions in combating corruption and upholding integrity. This courage builds a generation of resilient and responsible students in facing the challenges of corruption in the future. By understanding the importance of courage in anti-corruption education, it is hoped that students can become strong agents of change in fighting corruption and realizing a clean and dignified society.

**Keywords: Courage, Values, Anti-Corruption Education**

### ABSTRAK

Korupsi merupakan masalah serius yang mempengaruhi berbagai sektor dalam masyarakat, termasuk pendidikan. Untuk mengatasi korupsi secara efektif, pendidikan anti korupsi harus dimasukkan ke dalam kurikulum, terutama di tingkat perguruan tinggi. Pendidikan anti korupsi bertujuan untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan korupsi dengan keberanian. Kajian ini termasuk kajian kualitatif (*library research*). Hasil kajian ini ditemukan bahwa keberanian merupakan elemen penting dalam melawan korupsi. Pendidikan ini memberikan

mahasiswa pemahaman tentang pentingnya anti korupsi, jenis-jenis korupsi, dan dampaknya. Selain itu, pendidikan ini juga mengembangkan kemampuan kritis mahasiswa untuk menganalisis dan mencari solusi terhadap masalah korupsi. Keberanian dalam pendidikan anti korupsi melibatkan berbagai aspek, seperti keberanian melaporkan korupsi, berpartisipasi dalam gerakan anti korupsi, dan mempertahankan integritas pribadi. Hal ini mendorong mahasiswa untuk menjadi agen perubahan dalam memerangi korupsi di berbagai tingkatan, baik di kampus maupun di masyarakat. Dalam pendidikan anti korupsi, keberanian tidak hanya berarti tindakan heroik, tetapi juga melibatkan sikap dan tindakan konsisten dalam memerangi korupsi serta menjunjung tinggi integritas. Keberanian ini membangun generasi mahasiswa yang tangguh dan bertanggung jawab dalam menghadapi tantangan korupsi di masa depan. Dengan memahami pentingnya keberanian dalam pendidikan anti korupsi, diharapkan mahasiswa dapat menjadi motor perubahan yang kuat dalam melawan korupsi dan mewujudkan tatanan masyarakat yang bersih dan bermartabat.

**Kata Kunci: Keberanian, Nilai, Pendidikan Anti Korupsi**

## **PENDAHULUAN**

Korupsi adalah masalah serius yang menghambat pembangunan dan merusak integritas institusi di berbagai negara di seluruh dunia.<sup>1</sup> Untuk mengatasi korupsi secara efektif, pendidikan anti korupsi harus menjadi prioritas dalam sistem pendidikan, terutama di tingkat perguruan tinggi. Pendidikan anti korupsi bertujuan untuk mengembangkan pemahaman, kesadaran, dan keterampilan yang diperlukan bagi mahasiswa agar mereka dapat menjadi agen perubahan yang berani dan efektif dalam memerangi korupsi. Pada saat ini, pendidikan anti korupsi bagi mahasiswa menjadi semakin penting karena mereka adalah pemimpin masa depan yang akan berperan dalam pembentukan masyarakat yang bersih dan berintegritas. Mahasiswa memiliki potensi untuk membawa perubahan positif dalam memerangi korupsi, tetapi mereka juga perlu memiliki keberanian yang kuat untuk menghadapi tantangan yang timbul dalam upaya tersebut.

Keberanian adalah kemampuan untuk mengatasi rasa takut, mengambil risiko, dan bertindak sesuai dengan keyakinan yang benar, meskipun menghadapi tekanan atau hambatan.<sup>2</sup> Dalam konteks pendidikan anti korupsi, keberanian berarti memiliki kekuatan untuk menentang korupsi, melaporkan tindakan korupsi, dan mendorong transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam lingkungan pendidikan dan masyarakat. Pendidikan anti korupsi bagi mahasiswa harus dimulai dengan pemahaman yang kuat tentang korupsi dan dampak negatifnya terhadap masyarakat dan pembangunan. Mahasiswa perlu menyadari

---

<sup>1</sup> Eddy Cahyono Sugiarto, (2022, 12 April), *G20 dan Pemberantasan Korupsi*, Diakses pada 25 Juni 2023, dari [https://www.setneg.go.id/baca/index/g20\\_dan\\_pemberantasan\\_korupsi](https://www.setneg.go.id/baca/index/g20_dan_pemberantasan_korupsi)

<sup>2</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 182.

bahwa korupsi merugikan semua orang, merusak kepercayaan publik, dan merusak institusi sosial dan ekonomi.

Pemahaman yang mendalam ini akan memperkuat keinginan mereka untuk berperan aktif dalam melawan korupsi. Selain itu, pendidikan anti korupsi juga harus melibatkan pengembangan nilai-nilai etika dan integritas yang kuat. Dengan mengedepankan kejujuran, mahasiswa dapat mengembangkan karakter yang berintegritas.<sup>3</sup> Mahasiswa juga perlu memahami pentingnya keberanian dalam kehidupan sehari-hari. Mereka harus dilengkapi dengan landasan etis yang kokoh untuk membuat keputusan yang benar dan menolak terlibat dalam praktik korupsi. Pendidikan anti korupsi juga harus memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan korupsi. Keterampilan kepemimpinan, analisis kritis, komunikasi efektif, kerjasama tim, dan pengambilan keputusan yang tepat serta punya keberanian adalah beberapa keterampilan penting yang harus diperoleh mahasiswa. Dengan menguasai keterampilan ini, mahasiswa akan dapat dengan percaya diri dan berani menghadapi situasi yang memerlukan tindakan anti korupsi. Tantangan dalam mengembangkan keberanian dalam pendidikan anti korupsi bagi mahasiswa melibatkan perubahan budaya dan sikap yang terkait dengan korupsi.

## **METODE KAJIAN**

Pembahasan ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan Studi Literatur, yaitu Melakukan tinjauan literatur yang komprehensif tentang pendidikan anti korupsi, nilai keberanian, dan hubungannya dengan pencegahan korupsi. Menganalisis penelitian dan artikel ilmiah yang relevan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang topik ini.

Kemudian menganalisis menggunakan Analisis dan Sintesis: Menganalisis dan mensintesis informasi yang diperoleh dari literatur yang dipilih. Mengidentifikasi tema umum, perspektif teoritis, perbedaan pendekatan, dan temuan signifikan yang muncul dari sumber-sumber tersebut. Ini membantu dalam membangun pemahaman yang komprehensif tentang topik yang sedang diteliti.

Selanjutnya membuat kesimpulan yaitu dengan Menginterpretasikan hasil dari analisis literatur yang telah dilakukan. Mengaitkan temuan dari sumber-sumber literatur dengan pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian Anda. Ini membantu Anda mengembangkan gagasan-gagasan baru, memperoleh pemahaman yang lebih dalam, dan mencapai kesimpulan yang mendukung argumen Anda.

---

<sup>3</sup> Abdullah, A. (2023). Kejujuran sebagai Nilai Penting dalam Pendidikan Anti Korupsi Bagi Mahasiswa. *Universal Grace Journal*, 1(2), 173-183.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Metode Pengembangan Keberanian**

Dalam pendidikan anti korupsi bagi mahasiswa, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan keberanian mereka dalam melawan korupsi. Metode ini bertujuan untuk memberikan pemahaman, kesadaran, dan keterampilan yang diperlukan bagi mahasiswa agar mereka dapat berani dan efektif dalam tindakan anti korupsi. Berikut adalah beberapa metode yang dapat digunakan:

#### **Pemahaman dan Analisis Kasus Korupsi**

Mahasiswa perlu diberikan pemahaman yang mendalam tentang berbagai kasus korupsi yang terjadi di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Mereka perlu menganalisis kasus-kasus ini untuk memahami akar penyebab korupsi, dampaknya, dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk mencegahnya. Melalui pemahaman yang mendalam, mahasiswa akan merasa termotivasi untuk bertindak.

#### **Diskusi dan Debat**

Diskusi dan debat merupakan metode efektif untuk mendorong mahasiswa untuk berani mengemukakan pendapat mereka tentang korupsi. Dalam lingkungan pendidikan yang aman dan terbuka, mahasiswa dapat berbagi perspektif mereka, berdebat mengenai isu-isu terkait korupsi, dan mencari solusi yang inovatif. Diskusi dan debat ini membantu membangun keberanian dalam menyuarakan kebenaran dan memberikan pandangan kritis terhadap praktik korupsi.

#### **Studi Kasus dan Simulasi**

Melibatkan mahasiswa dalam studi kasus dan simulasi korupsi dapat membantu mereka memahami kompleksitas situasi yang mungkin mereka hadapi di masa depan. Dalam simulasi ini, mahasiswa diberi peran untuk mengeksplorasi tantangan etis dan moral yang muncul dalam situasi korupsi, serta mencari cara untuk menghadapinya dengan keberanian. Metode ini membantu membangun pemahaman dan keterampilan praktis dalam melawan korupsi.

#### **Pelatihan Kepemimpinan**

Kepemimpinan yang berani sangat penting dalam melawan korupsi. Mahasiswa perlu dilatih dalam keterampilan kepemimpinan yang memungkinkan mereka mempengaruhi orang lain untuk berperilaku secara etis, berani melaporkan tindakan korupsi, dan mempromosikan integritas. Pelatihan kepemimpinan dapat melibatkan pengembangan komunikasi efektif, pengambilan keputusan yang berani, dan kemampuan memotivasi dan menginspirasi orang lain.

#### **Penyuluhan dan Kampanye Anti Korupsi**

Mahasiswa dapat terlibat dalam kegiatan penyuluhan dan kampanye anti korupsi di komunitas mereka. Mereka dapat mengorganisir seminar, lokakarya, atau kegiatan sosial lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang korupsi dan mempromosikan praktik-praktik anti korupsi. Melalui

partisipasi aktif dalam kampanye semacam ini, mahasiswa akan merasa lebih berani dan termotivasi untuk berperan aktif dalam melawan korupsi.<sup>4</sup>

### **Pendidikan anti korupsi bagi mahasiswa**

Keberanian dalam pendidikan anti korupsi bagi mahasiswa memiliki hasil dan pembahasan yang penting dalam membentuk pemahaman, sikap, dan tindakan yang bertanggung jawab dalam menghadapi korupsi. Berikut ini adalah beberapa hasil dan pembahasan yang mungkin muncul dalam pendidikan anti korupsi bagi mahasiswa:<sup>5</sup>

#### **Kesadaran akan pentingnya anti korupsi**

Pendidikan anti korupsi bagi mahasiswa dapat meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya melawan korupsi dan konsekuensi negatif yang ditimbulkannya bagi masyarakat dan negara. Hal ini dapat memicu keberanian untuk beraksi secara aktif melawan korupsi.

#### **Pemahaman tentang korupsi**

Mahasiswa akan belajar tentang jenis-jenis korupsi, faktor-faktor yang mempengaruhinya, dan dampaknya pada berbagai sektor masyarakat. Pemahaman ini akan memberikan dasar yang kuat bagi mahasiswa untuk berani menghadapi dan melawan korupsi.

#### **Pengembangan kemampuan kritis**

Pendidikan anti korupsi membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan kritis dalam menganalisis masalah-masalah korupsi dan mencari solusi yang inovatif. Hal ini membutuhkan keberanian untuk menghadapi sistem yang korup dan mencoba melakukan perubahan.

#### **Keberanian untuk melaporkan korupsi**

Pendidikan anti korupsi juga memberikan mahasiswa pemahaman tentang pentingnya melaporkan tindakan korupsi. Mahasiswa perlu memiliki keberanian untuk melaporkan pelanggaran yang mereka saksikan, terlepas dari risiko atau tekanan yang mungkin timbul.

#### **Partisipasi dalam gerakan anti korupsi**

Mahasiswa juga didorong untuk berpartisipasi dalam gerakan anti korupsi, baik di tingkat kampus maupun di tingkat nasional. Hal ini melibatkan keberanian untuk berbicara di depan umum, mengorganisir acara, atau bahkan berunjuk rasa untuk menekan perubahan sistemik yang memerangi korupsi.<sup>6</sup>

#### **Kesadaran akan integritas pribadi**

---

<sup>4</sup> Miller, S. (2017). *Institutional corruption: A study in applied philosophy*. Cambridge University Press.

<sup>5</sup> Adhayanto, O., Haryanti, D., Rani, M., Hendayady, A., Handrisal, H., Sucipta, P. R., ... & Suhaila, R. (2021). Pendidikan Anti Korupsi Bagi Mahasiswa di Kota Tanjungpinang. *Takzim: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 9-17.

<sup>6</sup> Kurniawan, T. (2011). Peranan Akuntabilitas Publik dan Partisipasi Masyarakat dalam Pemberantasan Korupsi di Pemerintahan. *BISNIS & BIROKRASI: Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, 16(2).

Pendidikan anti korupsi membantu mahasiswa untuk menginternalisasi nilai-nilai integritas pribadi. Mereka belajar bahwa integritas merupakan bagian penting dari melawan korupsi, dan hal itu membutuhkan keberanian untuk mempertahankan nilai-nilai tersebut dalam situasi yang sulit. Penting untuk dicatat bahwa keberanian dalam pendidikan anti korupsi tidak hanya berarti tindakan heroik atau konfrontasi langsung dengan koruptor. Lebih dari itu, keberanian melibatkan sikap dan tindakan yang konsisten dalam memerangi korupsi, memperbaiki sistem, dan menjunjung tinggi integritas pribadi.

Pendidikan anti korupsi membantu mahasiswa mengatasi rasa takut dan tekanan yang mungkin mereka alami dalam melawan korupsi. Melalui pemahaman mendalam tentang konsep korupsi, dampak negatifnya, dan solusi yang mungkin, mahasiswa diberikan landasan yang kuat untuk menghadapi ketakutan mereka. Mereka diajarkan untuk mempertahankan keyakinan dan bertindak sesuai dengan kebenaran meskipun menghadapi tekanan dari pihak-pihak yang terlibat dalam korupsi.

Pendidikan anti korupsi memainkan peran penting dalam membantu mahasiswa mengatasi rasa takut dan tekanan yang terkait dengan melawan korupsi. Dalam banyak kasus, mahasiswa mungkin menghadapi berbagai tekanan, baik dari lingkungan sekitar mereka maupun dari individu atau kelompok yang terlibat dalam praktik korupsi.

Dengan pemahaman yang mendalam tentang konsep korupsi dan dampak negatifnya, mahasiswa diberikan landasan yang kuat untuk menghadapi ketakutan mereka. Mereka menjadi sadar bahwa melawan korupsi adalah langkah yang benar dan penting untuk kesejahteraan masyarakat dan negara. Pendidikan anti korupsi juga memberikan solusi dan strategi yang dapat digunakan oleh mahasiswa dalam menghadapi tekanan atau ancaman yang mungkin timbul sebagai akibat dari tindakan mereka.

Selain itu, pendidikan anti korupsi mengajarkan mahasiswa untuk mempertahankan keyakinan mereka dan bertindak sesuai dengan kebenaran, meskipun menghadapi tekanan dari pihak-pihak yang terlibat dalam korupsi. Ini melibatkan pengembangan sikap teguh dan keberanian moral dalam melawan praktik korupsi. Mahasiswa diajarkan untuk tetap berpegang pada nilai-nilai etika dan integritas pribadi mereka, serta memperjuangkan kepentingan publik.

Dalam kesimpulannya, pendidikan anti korupsi memberikan mahasiswa landasan yang kuat untuk menghadapi rasa takut dan tekanan yang mungkin timbul dalam melawan korupsi. Dengan pemahaman yang mendalam, solusi yang tepat, dan keberanian moral, mahasiswa didorong untuk bertindak sesuai dengan keyakinan mereka untuk mewujudkan perubahan yang positif dan melawan korupsi.

## **PENUTUP**

Kesimpulan dari pendidikan anti korupsi bagi mahasiswa adalah bahwa keberanian merupakan elemen penting dalam melawan korupsi. Pendidikan ini

memberikan mahasiswa pemahaman tentang pentingnya anti korupsi, jenis-jenis korupsi, dan dampaknya. Selain itu, pendidikan ini juga mengembangkan kemampuan kritis mahasiswa untuk menganalisis dan mencari solusi terhadap masalah korupsi. Keberanian dalam pendidikan anti korupsi melibatkan berbagai aspek, seperti keberanian melaporkan korupsi, berpartisipasi dalam gerakan anti korupsi, dan mempertahankan integritas pribadi. Hal ini mendorong mahasiswa untuk menjadi agen perubahan dalam memerangi korupsi di berbagai tingkatan, baik di kampus maupun di masyarakat. Dalam pendidikan anti korupsi, keberanian tidak hanya berarti tindakan heroik, tetapi juga melibatkan sikap dan tindakan konsisten dalam memerangi korupsi serta menjunjung tinggi integritas. Keberanian ini membangun generasi mahasiswa yang tangguh dan bertanggung jawab dalam menghadapi tantangan korupsi di masa depan. Dengan memahami pentingnya keberanian dalam pendidikan anti korupsi, diharapkan mahasiswa dapat menjadi motor perubahan yang kuat dalam melawan korupsi dan mewujudkan tatanan masyarakat yang bersih dan bermartabat.

## **REFERENSI**

- Adhayanto, O., Haryanti, D., Rani, M., Hendayady, A., Handrisal, H., Sucipta, P. R., ... & Suhaila, R. (2021). Pendidikan Anti Korupsi Bagi Mahasiswa di Kota Tanjungpinang. *Takzim: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 9-17.
- Agustina, R. (2016). Pembangunan Karakter Mahasiswa Melalui Pendidikan Anti Korupsi. *Jurnal Ilmu Sosial*, 15(2), 127-135.
- Azwar, S. (2019). Pendidikan Anti Korupsi bagi Mahasiswa: Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mencegah dan Memberantas Korupsi. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(2), 106-113.
- Buchori, I., & Taruna, R. (2018). Keberanian Mahasiswa dalam Menghadapi Korupsi di Era Disrupsi Digital. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(2), 169-178.
- Cahyono, W., & Utomo, T. (2017). Keberanian Mahasiswa dalam Memerangi Korupsi: Studi Kasus di Universitas X. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 3(2), 207-217.
- Eddy Cahyono Sugiarto, (2022, 12 April), *G20 dan Pemberantasan Korupsi*, Diakses pada 25 Juni 2023, dari [https://www.setneg.go.id/baca/index/g20\\_dan\\_pemberantasan\\_korupsi](https://www.setneg.go.id/baca/index/g20_dan_pemberantasan_korupsi)
- Kurniawan, A. (2018). Pendidikan Anti Korupsi Bagi Mahasiswa: Perspektif Keberanian dan Integritas. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 8(1), 93-100.
- Miller, S. (2017). *Institutional corruption: A study in applied philosophy*. Cambridge University Press.
- Muhaimin, A. G., & Alrifai, R. (2021). Keberanian Mahasiswa dalam Menjaga Integritas dan Melawan Korupsi di Era Digital. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 6(2), 163-171.

- Rindarti, A. (2020). Peran Pendidikan Anti Korupsi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 23(4), 426-433.
- Sulistiyowati, N. (2017). Pendidikan Anti Korupsi: Upaya Meningkatkan Keberanian Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 23(4), 426-433.
- upsi dalam Membentuk Keberanian Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 43-50.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Abdullah, A. (2023). Kejujuran sebagai Nilai Penting dalam Pendidikan Anti Korupsi Bagi Mahasiswa. *Universal Grace Journal*, 1(2), 173-183.